

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Olahraga merupakan salah satu unsur yang menjadi kebutuhan dan kewajiban dalam kehidupan manusia. Manusia membutuhkan dan wajib melakukan olahraga dengan tujuan untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Pendidikan olahraga di Indonesia juga telah diatur oleh kurikulum. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 37h, Sistem pendidikan nasional di Indonesia diatur dalam regulasinya. Dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan jasmani. Olahraga yang paling banyak diminati di Indonesia adalah olahraga sepak bola. Banyaknya peminat juga tidak lepas dari dampak negatif dari olahraga itu sendiri, seperti yang terjadi pada Oktober lalu, terjadinya kerusuhan Stadion Kanjuruhan yang menewaskan 135 orang. Hal tersebut bisa terjadi jika penonton, pengawas, pengelola stadion, hingga bangunan stadion tidak mematuhi peraturan standar dari FIFA, Penyebab kejadian tersebut tidak lepas dari tema bangunan yang dipilih. Tema yang dapat menanggapi kejadian kerusuhan tersebut sekaligus memiliki desain yang masih relevan dengan zaman adalah tema Arsitektur modern yang didekati dengan Analisa perilaku.

Kerusuhan Stadion Kanjuruhan terjadi pada 1 Oktober 2022 lalu di stadion Kanjuruhan, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang. Stadion ini adalah kandang Klub Arema FC dengan Stadion Kanjuruhan, saat itu sedang terjadi laga Arema FC melawan Persebaya FC yang merupakan musuh bebuyutannya. Menurut kepala divisi hubungan Masyarakat (Kadiv Humas) Polri Irjen Dedi Prasetyo, jumlah pintu darurat yang terbuka dalam tragedi Kanjuruhan sangat sedikit. Dari 8 pintu darurat, hanya 2 pintu yang terbuka, bahkan 2 pintu tersebut adalah pintu keluar jalur supporter Persebaya.

Kerusuhan yang melibatkan nyawa manusia juga telah banyak terjadi di belahan dunia lain, seperti di negara Peru, Ghana, Nepal hingga negara konstituen seperti Inggris. Tragedi yang terjadi relatif sama, yaitu *suporter* turun ke lapangan

yang disebabkan oleh kekecewaan bahwa tim kesayangan mereka kalah dan mengakibatkan reaksi polisi dalam menangani massa menggunakan gas air mata, yang padahal gas air mata tidak digunakan untuk pengamanan Stadion. Secara hukum, *suporter* dilarang turun ke lapangan karena terdapat peraturan resmi dari FIFA, bahkan hal tersebut bisa menimbulkan denda yang sangat mahal. Dalam kode disiplin PSSI Pada Pasal 70 Ayat 1 jelas berbunyi “Tingkah laku buruk yang dilakukan oleh penonton merupakan pelanggaran disiplin. Tingkah laku buruk penonton termasuk tetapi tidak terbatas pada kekerasan kepada orang atau objek tertentu, penggunaan benda-benda yang mengandung api atau dapat mengakibatkan kebakaran (kembang api, petasan, bom asap (*smoke bomb*), suar (*flare*), dan sebagainya), penggunaan alat laser, pelemparan misil, menampilkan slogan yang bersifat menghina, berbau keagamaan/religius atau terkait isu politis tertentu, dalam bentuk apa pun (secara khusus dengan cara memasang bendera, spanduk, tulisan, atribut, *choreo* atau sejenisnya selama pertandingan berlangsung), menggunakan kata-kata atau bunyi-bunyian yang menghina atau melecehkan atau memasuki lapangan permainan tanpa seizin perangkat pertandingan dan panitia pelaksana.”

Penyelesaian permasalahan dari bangunan stadion dapat didekati dengan tema yang mampu membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Seperti pada stadion luar negeri dengan ruang lingkup internasional pada masa kini kebanyakan menggunakan tema modern, futuristik serta berbasis teknologi guna membantu fungsi dari Stadion serta fungsi-fungsi lain stadion tersebut. Oleh karena itu tema arsitektur yang akan di ambil adalah tema arsitektur modern dengan penyesuaian tema yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan perilaku yang ada.

Tema Arsitektur modern sudah sangat umum di gunakan di masa ini maupun masa lalu. Arsitektur modern didasarkan pada prinsip fungsionalitas dan efisiensi. Fungsional artinya bangunan tersebut benar-benar dapat menampung aktivitas penghuninya, dan efisiensi harus dapat diterapkan pada berbagai hal, efisiensi biaya, efisiensi tenaga kerja, hingga aspek bebas perawatan bangunan. Menurut Adyaksyah dalam jurnal teori Arsitektur modern, dikatakan bahwa arsitektur modern muncul karena kemajuan teknologi, sehingga masyarakat cenderung

memilih sesuatu yang ekonomis, sederhana, dan bagus. Arsitektur Modern dimulai dengan adanya pengaruh *Art Nouveau* yang banyak menampilkan keindahan plastisitas alam, dilanjutkan dengan pengaruh *Art Deco* yang lebih mengekspresikan kekaguman manusia terhadap kemajuan teknologi. (Putra, 2018)

Konsep tersebut kemudian dimanifestasikan ke dalam media Arsitektur dan seni, serta gaya hidup. Karakteristik Arsitektur modern adalah:

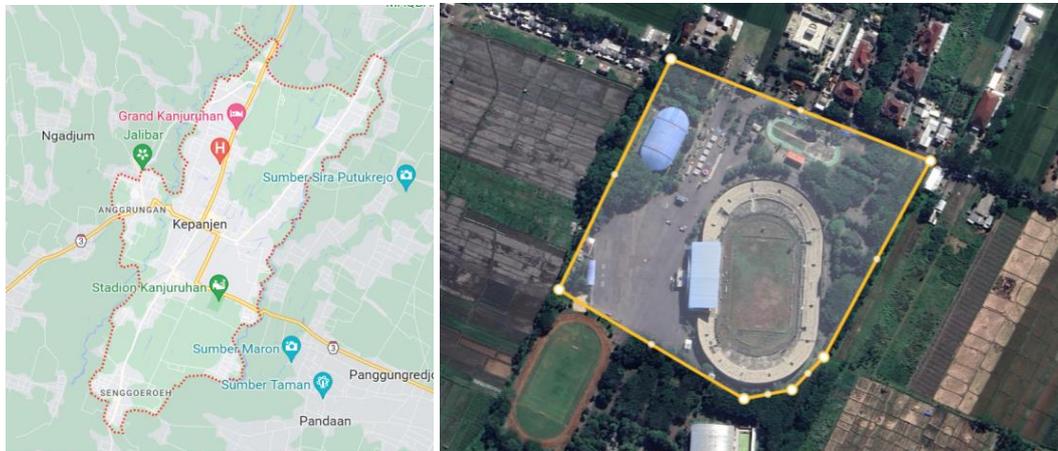
- Menolak gaya lama. (Putra, 2018)
- Menolak bordiran atau ukiran dalam bangunan. (Putra, 2018)
- Menyederhanakan bangunan sehingga format detail menjadi tidak perlu. (Putra, 2018)
- Mengadopsi prinsip bahwa bahan dan fungsi sangat menentukan hasil bangunan. (Putra, 2018)
- Memandang bangunan sebagai mesin. (Putra, 2018)

Kebaharuan dari bangunan Stadion ini terdapat pada sistem Stadionnya yang dirancang dengan sistem pencegahan perilaku anarkisme. Meskipun tidak sampai mengakibatkan korban jiwa, beberapa stadion di Indonesia masih kerap terjadi kerusuhan dan anarkisme dari suporter, maka dari itu dibutuhkan perancangan stadion dengan sistem yang aman sesuai standar FIFA agar tidak terjadi kembali kerusuhan maupun anarkisme dari suporter.

Kebaharuan rancangan ini juga nantinya akan berupa pengaturan Sirkulasi dan penempatan ruang guna memudahkan penonton dalam masuk serta keluar dari stadion, menciptakan jalur aman bagi penonton di tribun serta pemain yang ada di lapangan. Hal ini menanggapi kasus sebelumnya yang memiliki kesalahan dalam rancangan/ teknisnya, Kadiv Humas Polri mengatakan bahwa pintu *emergency* dari 8 pintu, yang terbuka hanya 2, dan itu pun untuk jalur evakuasi pemain Persebaya. Berdasarkan ungkapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber masalah dari kerusuhan Kanjuruhan kemarin juga berasal dari teknis, maka dari itu kemudahan jalur masuk dan keluar suporter harus dipertimbangkan kembali.

Perancangan bangunan Stadion ini berlokasi di lahan Stadion Kanjuruhan. Lokasi tersebut memiliki tempat yang strategis karena dilewati oleh kendaraan

antar Kota, Kabupaten dan Kecamatan. Lokasi tepatnya berada di Kecamatan Kapanjen, Kabupaten Malang.



Gambar 1. 1 Peta Kecamatan Kapanjen dan Sekutarnya  
Sumber : RDTR Interaktif Online



Gambar 1. 2 Peta tapak dan Sirkulasi sekitarnya  
Sumber : RDTR Interaktif Online

Lokasi yang berada di pinggir jalan juga menjadi pertimbangan tepat untuk mendesain di tempat yang mudah terlihat dan diketahui banyak orang. Stadion yang akan di rancang harapannya akan menjadi *ikon* atau *landmark* dari Kecamatan Kapanjen.

## 1.2. Rumusan Permasalahan

Permasalahan dapat dirumuskan berdasarkan isu yang mana adalah kerusakan Stadion yang terjadi pada Oktober 2022 lalu. Maka dari permasalahan dari perancangan bangunan ini antara lain :

- a. Bagaimana desain Stadion yang mampu mencegah kerusuhan agar tidak terulang kembali ?
- b. Tema Arsitektur serta pendekatan apa yang cocok untuk bangunan Stadion dengan desain yang masih mengikuti perkembangan zaman sekaligus dapat mencegah perilaku anarkisme ?

### **1.3. Batasan Permasalahan**

Batasan permasalahan dari perancangan stadion ini terbatas pada desain yang modern dan isu pada Stadion seperti perilaku anarkisme hingga desain stadion yang tidak sesuai standar. Aspek yang akan dirancang terbatas pada bentuk, tata ruang dan sistem sirkulasi yang nantinya akan membantu menertibkan alur masuk dan keluar suporter serta melancarkan berlangsungnya pertandingan dengan cara menyesuaikan ketentuan dari FIFA pada bangunan stadion.

### **1.4. Tujuan**

Hasil yang ingin dicapai dari terbangunnya rancangan stadion ini didasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan. Oleh karena itu tujuan perancangan ini adalah :

- a. Tidak terjadinya lagi kerusuhan stadion seperti yang telah terjadi di luar maupun dalam negeri.
- b. Menciptakan stadion yang mampu memisahkan suporter kandang dan tandang agar tidak bertemu dan terjadi kerusuhan antar penonton.

### **1.5. Manfaat**

Hasil dari penyusunan konsep perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat di berbagai hal, di antaranya sebagai berikut:

- a. Dapat membantu mengembangkan ilmu Arsitektur dalam segi pencegahan perilaku anarkisme pada bangunan umum.
- b. Dapat menjadi pertimbangan kembali bagi profesi arsitek dalam merancang bangunan dengan perilaku anarkisme.

- c. Terbantunya pihak kepolisian serta Keamanan dalam mengamankan bangunan Stadion agar tidak terjadi kerusuhan lagi, serta memperbagus citra pemerintah daerah terkait maupun pemerintah pusat dengan adanya bangunan tersebut
- d. Terciptanya Keamanan serta kenyamanan dalam menonton pertandingan bola di tribune.